

Pencapaian yang Baik dalam Tahun yang Menantang

Respectable Achievement in Challenging Year

CIKARANG — Pada hari ini, PT Puradelta Lestari Tbk.dananak Perusahaan (“Perseroan”) mengumumkan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk periode 31 Desember 2016.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.594 miliar sepanjang tahun 2016, dimana pendapatan ini paling besar dikontribusikan oleh penjualan lahan industri sebesar Rp1.543 miliar. Pendapatan tersebut lebih rendah dibandingkan dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.286 miliar.

Direktur Independen PT Puradelta Lestari Tbk., Tondy Suwanto, menyatakan bahwa pencapaian tersebut cukup baik di tengah lemahnya kondisi makro ekonomi nasional dan rendahnya permintaan lahan industri secara umum sejak akhir tahun 2015. “Di tahun 2016, Perseroan mencatatkan pendapatan dari hasil penjualan lahan industri ke PT Astra Honda Motor sebesar Rp 550 miliar”, ujar Tondy.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 896 miliar, lebih rendah dibandingkan laba kotor di tahun sebelumnya sebesar Rp 1.449 miliar, seiring menurunnya pendapatan Perseroan.

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp724 miliar, lebih rendah dibandingkan laba operasional di tahun sebelumnya sebesar Rp1.184 miliar. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, biaya operasional menurun dari Rp265 miliar menjadi Rp 172 miliar. Hal ini

CIKARANG - Today PT Puradelta Lestari Tbk.andSubsidiary (“the Company”) is announcing its audited Financial Statements for period of December 31, 2016.

The Company recorded revenues of Rp 1,594 billion in full year 2016, whereby the revenues were mostly contributed from the industrial land sales of Rp1,543 billion. The revenues were lower than the revenues in the previous year of Rp2,286 billion.

Independent Director of PT Puradelta Lestari Tbk., Tondy Suwanto, explained that the achievement is respectable considering slowdown in national macroeconomic situation and tepid industrial land inquiries in general since end of 2015. “In 2016, the Company booked revenue from industrial land sales to PT Astra Honda Motor of Rp 550 billion”, explained Tondy.

The Company booked a gross profit of Rp896 billion, lower than gross profit in the previous year of Rp 1,449 billion, in line with decrease of the Company’s revenues.

The Company booked operational profit of Rp724 billion, lower than operational profit last year of Rp1,184 billion. Compared to the previous year, operational cost decreased from Rp265 billion to Rp 172 billion. This was due to declining selling expenses and

terutama disebabkan menurunnya biaya penjualan dan biaya pajak final. Seiring dengan penurunan penjualan, biaya penjualan menurun dari Rp 87 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 34 miliar di tahun 2016 dan biaya pajak final menurun dari Rp 114 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 66 miliar di tahun 2016. Adapun, biaya umum dan administrasi meningkat dari Rp64 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 72 miliar di tahun 2016, seiring dengan beroperasinya apartemen sewa yang dikelola sendiri oleh Perseroan pada awal bulan September 2016 sebagai salah satu usaha Perseroan untuk meningkatkan pendapatan berulangnya.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp757 miliar, lebih rendah dibandingkan laba bersih di tahun sebelumnya sebesar Rp 1.368 miliar. Perseroan membukukan kerugian selisih kurs mata uang asing sebesar Rp 27 miliar, dibandingkan dengan keuntungan selisih kurs mata uang asing sebesar Rp 135 miliar di tahun sebelumnya, karena besarnya porsi mata uang Dolar A.S. pada kas dan setara kas Perseroan. Namun, di samping itu, Perseroan berhasil meningkatkan keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain dari Rp 43 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 69 miliar di tahun 2016 seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional dari pelanggan lahan industri Perseroan.

Dari sisi fundamental, aset Perseroan tercatat Rp7.804 miliar dengan kas dan setara kas mencapai Rp1.219 miliar. Sementara itu, ekuitas Perseroan tercatat Rp7.388 miliar. Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sangat sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terintegrasi di

declining final tax expenses. Along with declining sales, selling expenses declined from Rp87 billion in 2015 to Rp34 billion in 2016 and final tax expenses declined from Rp114 billion in 2015 to Rp 66 billion in 2016. On the other hand, general and administrative expenses increased from Rp64 billion in 2015 to Rp72 billion in 2016, along with operation of the serviced apartment managed by the Company itself, since September 2016, as one of the Company's efforts to increase its recurring income.

The Company booked net profit of Rp757 billion, lower than net profit in the previous year of Rp 1,368 billion. The Company booked loss in foreign exchange of Rp27 billion, compared to the gain in foreign exchange of Rp135 miliar in the previous year, due to high contribution of U.S. Dollar currency in cash and cash equivalent of the Company. However, on the other side, the Company managed to increase its gain in estate management and others from Rp43 billion in 2015 to Rp69 billion in 2016, along with increasing operational activities from the Company's industrial tenants.

From the fundamental side, the Company recorded assets of Rp 7,804 billion with cash and cash equivalent of Rp1,219 billion. On the other hand, the Company's equity is Rp 7,388 billion. The Company does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining

timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, hunian, dan komersial.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk.

PT Puradelta Lestari Tbk. adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah AFP International Capital Pte.Ltd. (53,87%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan *general trading* dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

industrial, residential, and commercial estates.

PT Puradelta Lestari Tbk. at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk. is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, ranging from education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are AFP International Capital Pte. Ltd. (53.87%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.